

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7. 1. Kesimpulan

1. Karakteristik dasar menunjukkan subjek penelitian memiliki rerata usia 69,96 tahun dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 44 pasien (61,1%). Jenis stroke infark yang paling banyak ditemukan adalah *Large Vessel Occlusion* (LVO) sebanyak 58,3%. Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan rerata kadar LDL sebesar 127,14 mg/dL, kadar HDL sebesar 41,89 mg/dL, kadar trigliserida sebesar 131,26 mg/dL, dan kadar HbA1c sebesar 6,98%. Distribusi tingkat keparahan stroke infark sedang sebanyak 31 pasien (43,1%), keparahan ringan sebanyak 26 pasien (36,1%), dan keparahan berat sebanyak 15 pasien (20,8%). Kadar Apolipoprotein B memiliki nilai rerata sebesar 105,25 mg/dL dengan simpangan baku 23,89.
2. Variabel usia, jenis kelamin, kadar LDL, HDL, trigliserida, dan HbA1c tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap tingkat keparahan stroke infark. Sedangkan variabel jenis stroke infark menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap tingkat keparahan stroke infark.
3. Tidak terdapat hubungan yang antara kadar Apolipoprotein B dan derajat tingkat keparahan stroke infark.

7. 2. Saran

1. Diperlukan pemeriksaan awal terhadap faktor lain yang dapat mempengaruhi Kadar Apolipoprotein B pola diet, aktivitas fisik, dan konsumsi obat-obatan tertentu dari pasien.
2. Penambahan parameter lain seperti rasio ApoB/ApoA1, LDL partikular, maupun penanda inflamasi seperti hs-CRP dan D-Dimer yang akan memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terhadap mekanisme aterosklerosis dan peran Apolipoprotein B dalam patogenesis stroke.